

GRIYA
asri

Februari 2005
258/062

ARSITEKTUR
INTERIOR
TAMAN
LINGKUNGAN

RP. 25.000,00
100 HALAMAN

IMAJINASI DESAIN TROPIS
GAYA ZEN YANG NYAMAN
AKSENTUASI MERAH HITAM
GAYA *RUSTIC* PENUNJANG TAMAN

LIGHT AND CLEAN



Sebagai pusat kegiatan,
terwujud satu ruang dalam yang luas
dan terang, terdiri dari foyer, ruang
makan, dapur dan ruang keluarga.

Atas
Kursi dan meja ruang
keluarga dirancang simpel
dan natural dengan
mengadopsi desain
furnitur modern klasik
dan memakai material
kayu di antaranya kursi
Barcelona karya Mies
van Der Rohe.

Konon atas
Komang Suardika dan
Anang Karna Hernadijaya.

Konon
Dengan latar belakang
lantai dan dinding yang
serba off-white,
seperangkat meja dan
kursi makan yang simpel
dan hitam tampil
menonjol dan tegas
serba dipercah dengan
plafon bambu merah.



FOTOGRAFER : ANKAMUL HAKIM
LOKASI : VILA MELIK SANDIE FOURNIER
JIMBARAN, BALI
ARSTIKER : KOMANG SUARDIKA DAN ANANG KARNA
HERNADIJAYA
KONTRAKTOR : GARIS BALI INTERNASIONAL
DESAINER INTERIOR : SANDIE FOURNIER BERSAMA TIM ARSITEK



Tempat tetirah di Jimbaran ini membuat siapa saja "jatuh hati" dan betah berlama-lama bersantai menikmati keindahan alam dan iklim tropis Bali. Selain ruangnya yang serba terbuka dan didesain modern minimalis, aksesorinya diberi warna merah dan hitam sehingga menjadi aksen menarik dan dinamis.

BALI MEMANG SELALU memikat siapa saja dengan cahaya matahari yang hangat, pemandangan laut dan sunset yang fantastis serta kebudayaan dan tradisinya yang khas. Bali pun identik dengan suasana damai tempat menghilangkan stres. Inilah yang membuat Sandie Fournier, seorang pengusaha kelahiran Inggris, untuk selalu kembali dan lepas dari kerja rutinitasnya di Hongkong. Setiap ada kesempatan, Sandie berusaha mencari rumah untuk tempat tetrahnya di Pulau Dewata. Ia amat menikmati usaha pencarian vila ini karena saat melakukan survei, ia mendapat inspirasi dari desain vila-vila mewah yang dilihatnya. Akhirnya, ia menemukan sebuah vila tua di Jimbaran yang letaknya cukup tinggi, jauh dari hunian lain dan memiliki orientasi pandangan yang lepas ke daerah sekitarnya. Setelah dipelajari, bangunan dan kolam renang vila yang tidak terawat ini harus direnovasi. Meskipun harus cuti panjang, Sandie justru senang karena berkesempatan meruangkan idenya terhadap vila impiannya. Dengan bekerja



Atap
Sebagian dinding muka dibongkar sehingga foyer, ruang makan, dapur dan ruang keluarga langsung terlihat dan dapat diperluas ke arah teras dan area kolam renang.

Kanan
Posisi lahan yang tinggi dan jauh dari humus lainnya dimanfaatkan dengan desain bangunan bergaya modern tropis sehingga penghuni dapat menikmati pemandangan dan iklim Bali yang khas.

sama dengan tim arsitek Garis Bali Internasional, ia mulai membenahi vila. Pertama-tama, Sandie ingin menciptakan ruang-ruang yang lapang, transparan dan terbuka (open living space) agar ruang dalam terasa menyatu dengan ruang luar sehingga penghuni dapat bebas menikmati lingkungan di sekitarnya. Dalam hal penampilan, ia ingin menerapkan arsitektur modern tropis sedangkan interiornya bergaya modern minimalis dengan aksen pada warna dan tekstur yang kontras.

Sebagai langkah awal, arsitek membongkar dinding penyekat antarmang kecuali dinding kamar tidur di lantai atas sedangkan area servis di lantai bawah dipertahankan. Sebagian dinding muka dibongkar dan seluruh dinding belakang posisinya digeser mundur sampai batas kapling. Sebagai pusat kegiatan, terwujud satu ruang dalam yang luas dan terang, terdiri dari foyer, ruang makan, dapur dan ruang keluarga. Ruangannya ini langsung terlihat dan dapat diperluas ke arah teras dan area kolam renang sehingga



Dawai
Detail interior menarik terlihat pada deretan batang bambu yang dipasang renggang menjadi daun pintu lemari simpan sehingga bagian dalam lemari tidak berbau dan tidak gelap.

Kanan
Kombinasi soft furnishing berupa sutra Thailand warna cokelat keemasan yang dijehit bergelombang menciptakan aksen tekstur dan warna yang nidup di dalam kamar tidur tamu.

tercipta koneksi visual antaruang. Seluruh atap dan area sekitar kolam renang dibongkar sedangkan sekeliling kavling vila dipagari oleh dinding yang tinggi untuk keamanan dan privasi.

Untuk interior, Sandie ingin menciptakan ruangan yang simpel, teduh dan clean look, tidak banyak furnitur atau aksesoris namun setiap elemen ruang tampil utuh dan tegas. Untuk mewujudkannya, arsitek memilih material yang kontras teksturnya tetapi berwarna sama yaitu off-white. Lantai ruang dalam ditutupi oleh granit



berukuran besar, dinding dalam dilapisi oleh batu palmanan, dinding luar dicat dan sebagian kamar mandi dibangun dengan teraso. Rangka kayu dan balok serta anyaman rotan penutup plafon miring yang mengikuti bentuk atap pelana juga dekupos sebagai unsur pengimbang sedangkan deretan jendela ditutup kaca berlapis film agar tidak menimbulkan silau.

Yang menarik adalah pemakaian batang bambu sebagai elemen fungsional sekaligus aksen di dalam ruang. Deretan batang bambu ini bisa dipasang rapat menjadi plafon gantung di atas dapur dan kamar mandi. Ada pula yang dipasang renggang seperti pada daun pintu lemari simpan agar bagian dalam lemari tidak bau maupun gelap. Kombinasi material yang kontras juga terlihat pada ornamen dekoratif ruang makan yang terbuat dari kaca dan kayu serta diberi tata lampu yang menarik. Untuk furnitur, Sandie mengadopsi desain furnitur modern klasik dan memakai material kayu diantaranya kursi Barcelona karya Mies van Der Rohe. Kemudian desain baru ini dikerjakan oleh tukang.

Sandie juga mendesain sendiri soft furnishingnya seperti kan bermotif garis-garis hitam putih untuk penutup tempat tidur utama. Ia memilih warna favoritnya yaitu merah dan hitam untuk berbagai elemen ruang dan menjadi ciri khas vila ini. Meskipun tidak belajar khusus, Sandie telah membuktikan kepiawaiannya dalam mendesain dan memperoleh kepuasan tersendiri.

Imelda Anwar